

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 187 Palembang, yang terletak disekitar pemukiman penduduk. Letak Sekolah ini strategis dan tidak jauh dari jalan raya sehingga bisa ditempuh dengan menggunakan mobil atau motor.

B. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif jenis deskriptif. Menurut V. Wiratna Sujarweni, “Penelitian kualitatif ini untuk mengetahui, memahami gejala atau fenomena sosial dengan cara memberi penjelasan berupa gambaran yang jelas mengenai gejala atau fenomena sosial tersebut yang berbentuk serangkaian kata yang akhirnya menghasilkan teori”.⁹⁴ Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan tujuan mengadakan pemeriksaan dan mengukur suatu gejala”. Cholid Narbuko & Abu Achmadi mengemukakan, “penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupaya menguraikan pemecah permasalahan atas dasar perolehan data, sehingga menghasilkan penyajian data yang diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan.”⁹⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif, sebab penelitian ini berupaya menghimpun fakta. Penelitian deskriptif yang dimaksud memiliki tujuan

⁹⁴ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm.19.

⁹⁵ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm.172.

mengetahui Permasalahan pembelajaran daring dalam mengontrol tugas siswa di kelas V SD Negeri 187 Palembang.

C. Jenis data dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, adalah data yang dipaparkan dalam bentuk kalimat yang mengandung makna. Pengumpulan data kualitatif dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk mengobservasi dan meneliti data yang berkenaan dengan peran guru dalam mengontrol tugas siswa pada pembelajaran daring kelas V di sekolah dasar negeri 187 Palembang.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data didapatkan. Adapun dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan sumber data menjadi dua kelompok data yaitu:

a. Data primer

Sumber data primer yaitu sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari objek penelitian. Sumber data yang diperoleh secara langsung dari guru dan siswa yang merupakan reponden dari peneliti ini adalah siswa dan guru kelas V di SDN 187 Palembang.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti dapat menunjang data pokok. Sumber data yang diperoleh dari guru, kepala sekolah dan arsip yang tersimpan di sekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, jumlah

siswa, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti oleh peneliti melalui dokumentasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian penulis ini adalah:

1. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi objek observasi adalah pada pelaksanaan pembelajaran daring dan pengontrolan tugas siswa.
2. Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data.⁹⁷ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara semi terstruktur, wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara akan tetapi pertanyaan diajukan secara acak dan tidak teratur. Penulis melakukan wawancara dengan guru dan siswa/siswi untuk mendapatkan keterangan mengenai permasalahan yang terdapat pada pembelajaran secara daring dalam mengontrol tugas siswa. Wawancara yang dilakukan dengan guru yaitu mengenai bagaimana cara guru mengontrol tugas siswa dan pada siswa yaitu bagaimana tugas siswa itu dikerjakan.
3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui media cetak yang membahas mengenai narasumber yang akan diteliti.⁹⁸ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip,

⁹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 115.

⁹⁷ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, (Depok : PT. RajaGrafindo Persada, 2019), hlm. 74.

⁹⁸ Jejen Musfah, *Tips Menulis Karya Ilmiah : Makalah, Penelitian, Skripsi Tesis & Diertasi*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm. 59.

buku-buku, dan lain-lain. Bertolak dari pengertian ini maka metode dokumentasi yang dilakukan untuk melihat catatan-catatan/dokumen mengenai deskripsi wilayah, sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana di SD Negeri 187 Palembang.

E. Uji Keabsahan Data

Pengabsahan data adalah untuk menjamin bahwa yang telah diteliti penulis sesuai dengan data sesungguhnya ada dan memang benar-benar ada dan terjadi. Hal ini bertujuan untuk memelihara dan menjamin bahwa data tersebut benar baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk memperoleh keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

1. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama. Dalam Penelitian ini peneliti mengambil sumber data dari guru dan siswa di SDN 187 Palembang dengan menggunakan teknik wawancara.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan

observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.⁹⁹ Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dengan menggunakan metode wawancara kepada guru dan siswa di SDN 187 Palembang dan melakukan observasi secara langsung terhadap objek penelitian yaitu guru dan siswa di SDN 187 Palembang.

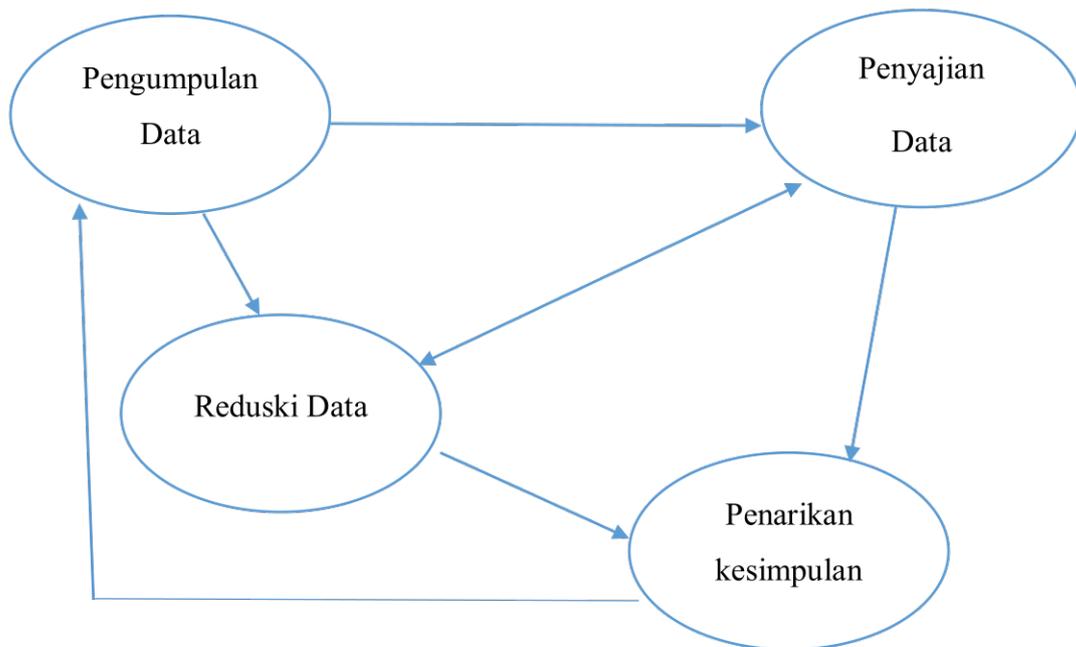
Dalam penelitian yang berjudul Permasalahan yang terdapat pada pembelajaran secara daring dalam mengontrol tugas siswa kelas V di SD Negeri 187 Palembang, peneliti menggunakan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode karena dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan pengecekan data yang berbeda berasal dari wawancara dengan guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang diperoleh peneliti, peneliti menggunakan model *Miles and Huberman* untuk menganalisis data yang telah ada. Adapun model tersebut dengan melakukan tahap-tahap yang diawali dengan mengumpulkan data, mereduksi data, mendisplay data atau menyajikan data dan memverifikasi. Tahap-tahap menganalisis data tersebut adalah sebagai berikut:¹⁰⁰

⁹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remajakarya, 2009), hlm. 330.

¹⁰⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kauntitatif, Kualitatiif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 247.



Bagan 1 Analisis Data Kualitatif Menurut *Milles dan Huberman*

1. Reduksi Data

Kegiatan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus terhadap permasalahan pada pembelajaran daring dalam mengontrol tugas siswa di SDN 187 Palembang.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi kemudian dilakukan penyajian data, penyajian data dapat dilakukan dengan memperlihatkan semua data yang dikelompokkan dalam bentuk deskriptif dan ditarik kesimpulannya. Dengan penulis menyajikan data, hal ini tentunya akan memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi. Data yang disajikan yaitu data permasalahan pada pembelajaran daring dalam mengontrol tugas siswa di SDN 187 Palembang.

3. Verifikasi atau Penarikan kesimpulan

Langkah yang dilakukan setelah menyajikan data adalah menyimpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan suatu temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah diteliti.

Penarikan kesimpulan pada penelitian ini menggunakan cara dengan membandingkan antara data yang diperoleh seperti hasil wawancara dengan hasil observasi mengenai permasalahan pada pembelajaran daring dalam mengontrol tugas siswa kelas V di SD Negeri 187 Palembang.